

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian non eksperimental atau observasional yang merupakan metode penelitian secara observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* atau potong lintang untuk menilai hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri. Data diambil dengan membagikan kuesioner dan melakukan observasi pada sejumlah responden.

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2007). Menurut Subana dan Sudrajat (2005) penelitian kuantitatif dilihat dari segi tujuan, penelitian ini dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, dan untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan adapula yang sifatnya mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendiskripsikan banyak hal.

Desain penelitian non eksperimental atau observasional yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri sesuai dengan indikasi pada responden ketika bertugas dan mencari hubungan kepatuhan dengan faktor yang mempengaruhinya yaitu pengetahuan. Metode penelitian observasional analitik yaitu penelitian observasional yang diarahkan untuk bagaimana

hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD. Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional* atau potong lintang, dimana variabel independen yaitu pengetahuan dan variabel dependen yaitu kepatuhan penggunaan APD diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Notoatmodjo, 2010).

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh petugas kesehatan yang bekerja di unit penunjang non medis RS PKU Muhammadiyah Gamping yaitu berjumlah 19 petugas yang terdiri dari 11 petugas pelayanan linen dan *laundry*, 3 petugas pelayanan sanitasi dan IPAL, 3 petugas pelayanan CSSD, dan 2 petugas elektromedik.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling*. Sedangkan *sampling* adalah proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2003). Metode sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel keseluruhan (*total sampling*), sehingga sampel pada penelitian ini adalah seluruh petugas kesehatan yang bekerja di unit penunjang non medis RS PKU Muhammadiyah Gamping yang berjumlah 19 responden.

Kriteria inklusi pada sampel ini yaitu:

- a. Semua petugas kesehatan yang bekerja di unit penunjang non medis RS PKU Muhammadiyah Gamping.
- b. Semua umur dan semua jenis kelamin.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- a. Petugas yang tidak bersedia menjadi responden.
- b. Petugas yang cuti atau sakit saat pengambilan data.
- c. Responden yang tidak mengikuti proses pengambilan data hingga selesai.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah RS PKU Muhammadiyah Gamping. Sedangkan untuk waktu penelitian pada bulan Februari hingga September 2016.

Tabel 2. *Time Table* Kegiatan

	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Pembuatan Proposal								
Membuat Instrumen Penelitian								
Sidang Proposal								
Mengurus Perizinan								
Menggandakan Instrumen								
Uji Coba Instrumen								
Uji Validitas dan Reliabilitas								
Mendapatkan Instrumen Jadi								
Menyebarkan Instrumen Jadi								

	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Melakukan Observasi								
Pengumpulan Hasil								
Pengolahan Data								
Pengetikan Hasil Penelitian								
Persiapan Sidang								
Sidang KTI								

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010).

##### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam memengaruhi variabel lain. Nama lainnya variabel prediktor, risiko dan kausa (Hidayat, 2007). Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini adalah pengetahuan petugas tentang alat pelindung diri.

##### 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini juga disebut variabel efek, hasil, *outcome*, atau *event* (Hidayat, 2007). Variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini adalah kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petugas yang bekerja di unit penunjang non medis RS PKU Muhammadiyah Gamping.

### 3. Variabel Pengganggu (*confounding variable*)

Variabel pengganggu pada penelitian ini adalah faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu pendidikan, sikap, penyuluhan, pengawasan, dan ketersediaan APD. Variabel ini tidak diteliti dan tidak dikendalikan.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan tentang alat pelindung diri	Segala sesuatu yang diketahui petugas tentang pengertian, macam, kegunaan, dan dampak negatif bila tidak menggunakan APD	Mengukur pengetahuan dengan menggunakan lembar kuesioner yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan terdapat 1 jawaban benar	Responden diminta untuk menjawab soal yang ada pada lembar kuesioner	Berupa data kuantitatif. Pengetahuan kategori Baik ( $\geq 75\%$ ), kategori Cukup (56-74%), dan kategori Kurang ( $\leq 55\%$ ) (Budiman & Riyanto, 2013)	Ordinal
Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri	Petugas penunjang non medis dalam menggunakan APD sesuai dengan indikasi dan SOP ketika sedang bertugas	Mengukur kepatuhan dengan menggunakan ceklis observasi seperti tertera pada lampiran, observasi dilakukan sebanyak satu kali.	Peneliti mengamati berbagai macam, cara dan lamanya APD yang digunakan petugas penunjang non medis saat bertugas	Berupa data kuantitatif. Kriteria Patuh ( $\geq 75\%$ ) dan Tidak Patuh ( $< 75\%$ ) (Faiza, 2015)	Ordinal

## **F. Alat dan Bahan Penelitian**

Pada penelitian ini alat dan bahan yang digunakan adalah lembar kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan lembar ceklis untuk menilai kepatuhan petugas dalam menggunakan APD.

## **G. Jalannya Penelitian**

### **1. Prosedur Persiapan**

Peneliti menyusun proposal penelitian dan melakukan survei mengenai kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petugas kesehatan dan menentukan lokasi penelitian di Unit penunjang non medis RS PKU Muhammadiyah Gamping.

### **2. Prosedur Administrasi**

Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang diajukan kepada Direktur RS PKU Muhammadiyah Gamping.

### **3. Prosedur Teknis**

- a. Peneliti meminta persetujuan dari kepala RS PKU Muhammadiyah Gamping untuk melakukan penelitian di RS PKU Muhammadiyah Gamping yaitu dengan memberikan surat permohonan izin sebagai tempat dilakukannya penelitian.
- b. Peneliti menemui kepala masing-masing unit penunjang non medis RS PKU Muhammadiyah Gamping untuk menginformasikan dan menjelaskan bahwa akan melakukan pengambilan data kuantitatif..

- c. Peneliti menemui calon responden dan meminta kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi lembar *informed consent* apabila responden bersedia.
- d. Peneliti menyebarkan lembar kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada responde secara bertahap menyesuaikan dengan jadwal kerja responden. Pengisian kuesioner dilakukan dalam waktu maksimal 30 menit (termasuk pengisian identitas responden).
- e. Setelah kuesioner diisi oleh responden, peneliti langsung mengambil kembali kuesioner tersebut dan selanjutnya dicek kelengkapan data, jika ada yang tidak lengkap, maka peneliti akan meminta kepada responden untuk melengkapi kembali, jika responden bersedia.
- f. Peneliti melakukan observasi mengenai penggunaan APD pada responden saat bertugas secara bertahap menyesuaikan dengan jadwal kerja responden. Observasi dilakukan secara diam-diam sehingga responden tidak mengetahui apabila sedang dinilai kepatuhannya dalam menggunakan APD. Penilaian dilakukan berdasarkan ceklis observasi yang tertera pada lampiran.
- g. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian, selanjutnya dilakukan proses pengolahan data.

#### **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Alat ukur atau alat untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Sebelum kuesioner dapat digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Notoatmodjo, 2010).

## 1. Uji Validitas

Validitas adalah kesesuaian antara alat ukur dengan sesuatu yang akan diukur, sehingga hasil ukur yang didapat akan mewakili dimensi ukuran yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan (Herdiansyah, 2010).

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini belum pernah digunakan sebelumnya, maka perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas kuesioner diujicobakan pada 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian yaitu petugas yang bekerja pada unit penunjang di RS PKU Muhammadiyah Bantul. Setelah itu dilakukan uji korelasi *product moment* untuk menghitung korelasi antar masing-masing pertanyaan dengan skor total. Hasil tiap-tiap item dibandingkan dengan tabel nilai *product moment*.

Dari uji validitas yang dilakukan pada 30 petugas penunjang medis dan non medis di RS PKU Muhammadiyah Bantul, di mana kuesioner yang diberikan berisikan tentang pengetahuan mengenai penggunaan alat pelindung diri yang terdiri dari 20 item soal. Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment*, didapatkan 15 soal valid dan 5 soal tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kekonsistenan, keajegan, dan ketetapan. Artinya jika kita mengukur sesuatu secara berulang dengan kondisi yang sama atau relatif sama, maka kita akan mendapatkan hasil yang sama atau relatif sama pula antara pengukuran pertama dan pengukuran berikutnya. Dapat

pula berarti hasil yang didapat antara peneliti satu dengan peneliti lainnya sama atau relatif tidak jauh berbeda, sehingga memunculkan suatu kesepakatan atau suatu kesepakatan sudut pandang yang akan melahirkan kepercayaan terhadap hasil tersebut (Herdiansyah, 2010). Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach*.

Dari uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* yang dilakukan pada kuesioner yang berisikan mengenai pengetahuan penggunaan alat pelindung diri didapatkan nilai 0,996 ( $>0,60$ ) menyakan bahwa kuesioner tersebut reliable dan sangat baik.

## **I. Analisis Data**

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisa variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dan prosentase dari masing-masing variabel.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan dengan variabel dependen yaitu kepatuhan penggunaan APD dengan menggunakan *Chi-Square Test* dan *Spearman Correllation*.

## **J. Kesulitan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar permasalahan menjadi focus dan tidak melebar luas, namun demikian dalam penulisan karya

tulis ilmiah tentu saja terdapat kekurangan, kesulitan dan keterbatasan penelitian. Kesulitan dan keterbatasan penelitian yang dialami penulis selama melakukan penelitian ini yaitu:

1. Peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden secara langsung, maka dimungkinkan adanya bias di dalam pengisian kuesioner.
2. Sampel yang digunakan perlu ditambah jumlahnya sehingga hasil lebih akurat.
3. Sampel penelitian ini hanya petugas penunjang non medis RS PKU Muhammadiyah Gamping.

#### **K. Etika Penelitian**

Etik penelitian meliputi:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti membuat surat pernyataan yang berisi penjelasan tentang penelitian meliputi topik penelitian, tujuan, dan cara pengambilan data. Setelah calon responden memahami atas penjelasan peneliti terkait penelitian ini, calon responden sebagai sampel penelitian kemudian menandatangani *informed consent* tersebut.

2. Tanpa nama (*Anomity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner hanya dengan menggunakan kode atau angka.

3. Kerahasiaan Informasi (*Confidentiality*)

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.